

LAMPIRAN

Petunjuk Wawancara Mendalam **Studi Kualitatif Pemanfaatan Posyandu Lansia di Posyandu Bayam** **Kelurahan Pondok Cina Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota** **Depok Tahun 2019**

I. Petunjuk Umum

1. Wawancara diawali dengan permohonan izin, membuat kesepakatan mengenai kontrak waktu, tempat dan durasi yang diperlukan.
2. Sampaikan ucapan terimakasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai. Hal ini penting untuk menjalin hubungan baik.
3. Memperkenalkan nama peneliti
4. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara.

II. Petunjuk Wawancara Mendalam

- 1) Pembukaan
 - a. Tampil secara baik, membangun kesetaraan, bersikap ramah, dan menciptakan kenyamanan.
 - b. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran dan komentar.
 - c. Jawaban tidak ada yang salah atau benar, karena wawancara ini untuk penelitian bukan untuk penilaian.
 - d. Tunjukkan bahwa peneliti berkonsentrasi untuk menyerap semua informasi dari informan.
 - e. Dengarkan dan catat dengan cermat apa yang dibicarakan oleh informan.
 - f. Perlakukan setiap kata atau istilah sebagai kata atau istilah yang potensial untuk membuka “informasi” yang lebih mendalam.
 - g. Jika dalam wawancara ada yang belum dimengerti, jangan malu untuk meminta penjelasan kembali.
 - h. Ajukan pertanyaan yang sifatnya “mendalam” untuk mendapat penjelasan.
 - i. Jangan menganggap responden yang salah pengertian, tetapi penilitilah yang kurang memahami.

- j. Semua pendapat, pengalaman, saran, dan komentar akan dijamin kerahasiannya.
- k. Wawancara ini akan direkam oleh *tape recorder* untuk membantu pencatatan.

2) Penutup

- a. Memberitahu bahwa wawancara telah selesai.
- b. Mengucapkan terima kasih atas ketersediaannya memberikan informasi yang dibutuhkan.
- c. Menyatakan maaf bila dalam wawancara terdapat hal-hal yang tidak menyenangkan.
- d. Bila dikemudian hari ada hal-hal dirasa kurang atau ada data-data yang perlu ditambah, mohon kemudian informan untuk diwawancarai lagi.

Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan

Penelitian ini mengenai *“Studi Kualitatif Pemanfaatan Posyandu Lansia di Posyandu Bayam Kelurahan Pondok Cina Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok Tahun 2019”*.

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Universitas

Alamat :

Bersedia berpartisipasi menjadi subjek penelitian yang akan dilakukan oleh Indriantesa Astari dari Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, April 2019

Yang Menyatakan

()

No	Faktor	Variabel	Pertanyaan
1.	Predisposisi	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu sikap lansia terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan posyandu lansia di posyandu Bayam? 2. Apakah Bapak/ Ibu menilai baik pemanfaatan posyandu lansia oleh lansia di Posyandu Bayam? 3. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu dukungan lansia terhadap kegiatan pelayanan kesehatan posyandu lansia? 4. Apakah Bapak/ Ibu setuju jika kegiatan posyandu lansia dilaksanakan 1 bulan sekali?
		Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu pengetahuan lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia? 2. Bagian pengetahuan mana menurut Bapak/ Ibu yang kurang diketahui oleh lansia? 3. Kegiatan pelayanan apa saja yang ada di posyandu lansia? 4. Siapa saja yang boleh memanfaatkan pelayanan posyandu lansia? 5. Apakah Bapak/ bu tahu tujuan dari pelayanan posyandu lansia?
		Kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu keyakinan lansia terhadap pelayanan posyandu lansia? 2. Apakah ada lansia yang merekomendasikan pelayanan di posyandu lansia ke teman lansia lainnya? 3. Apakah ada lansia yang datang melakukan pemeriksaan ulang ke pelayanan posyandu lansia?

		Jenis Kelamin	1. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu apakah lansia wanita atau lansia laki-laki yang lebih yakin dan lebih mendukung tentang pelayanan kesehatan posyandu lansia?
		Umur	1. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu apakah umur mempengaruhi lansia dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan di posyandu lansia? 2. Apakah menurut Bapak/ Ibu lansia dengan umur dibawah 60 tahun lebih aktif terhadap kegiatan posyandu lansia?
	Enabling	Sarana dan Fasilitas	1. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu sarana dan prasaran posyandu lansia yang sudah ada sekarang? 2. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu kebersihan dan kenyamanan posyandu lansia?
		Kemudahan Akses	1. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu jarak posyandu lansia dari pemukiman penduduk? 2. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu biaya yang dikeluarkan lansia dalam memanfaatkan pelayanan posyandu lansia? 3. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu transportasi yang digunakan lansia untuk mencapai posyandu lansia?
	Reinforcing	Dukungan Keluarga	1. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu dukungan keluarga lansia terhadap lansia dalam pemanfaatan posyandu lansia? 2. Apakah Bapak/ Ibu melihat ada lansia yang ditemani anggota keluarga untuk datang ke pelayanan posyandu lansia?

		Dukungan Teman Sebaya	1. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu dukungan teman sebaya lansia dalam pemanfaatan posyandu lansia?
		Dukungan Tenaga Kesehatan	1. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu dukungan tenaga kesehatan dalam pemanfaatan posyandu lansia?
		Dukungan Kader	1. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu dukungan kader dalam pemanfaatan posyandu lansia?
		Media Informasi	1. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu apakah media informasi berperan dalam pemanfaatan posyandu lansia? Berperan baik dalam bentuk apa? 2. Apakah media informasi yang ada di posyandu lansia memberikan informasi yang baik kepada Bapak/ Ibu?

MATRIKS WAWANCARA MENDALAM

No.	Variabel	Indikator	Informan Kunci (Petugas Kesehatan)	Informan Pendukung (Kader)	Informan Utama	
					I	II
1.	Predisposing	Sikap				
		1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu sikap lansia terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan posyandu lansia di Posyandu Bayam?	<i>“kalau saya sih gini kalau lansia mungkin banyak juga karna ga tau.... bisa juga, karna males, faktor keluarga, kadang suka di ajak tapi mereka tidak mau. Males cuma nimbang aja, motivasi emang masih banyak yang kurang”</i>	<i>“baik sih menurut saya sejauh ini”</i>	<i>“sebenarnya sih mereka ng respon banget gitu yak, maksud nya. Awalnya pada aktif. Setelah pemerintah tidak mengadakan obat mereka jadinya udah. Beberapa doang paling, 3 orang 4 orang paling. Sebelumnya rame”</i>	<i>“awalnya bagus, karna dapet obat. Sekarang dah mulai satu satu karna cuma cek kesehatan aja”</i>
		2. Apakah Bapak/Ibu menilai baik pemanfaatan posyandu lansia oleh lansia di Posyandu Bayam?	<i>“baik banget sih. Yak, kalau dimanfaatkan. Baik banget karna itu kan kita bisa cepat tahu tentang yang terjadi sama masyarakat. Kader jadi melapor informasi ke kita dan kita dari puskesmas juga cepat turun ke lokasi. Kalau umpama ada masyarakat yang ada masalah kita bisa segera tahu juga”</i>	<i>“iya mereka datengnya rutin, kalau mau sehat mereka rutin datengnya. Padahal kita dah bilang ayo buk, tapi mereka suka bilang ga ah ga ada obatnya. Jadi sebagian baik sebagian engga”</i>	<i>“awalnya baik, tapi sekarang bukannya ga baik....cuma merkanya ya jadi berkurang sekarang karna bagi mereka cuma nimbang tensi ga dapat obat gitu”</i>	<i>“baik, baik sekali apalagi kalau lebih digunakan sama kita-kita”</i>

			<i>terhadap masalah kesehatan mereka... gitu siih. Seperti masalah rujukan bisa jadi cepet”</i>			
		3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dukungan lansia terhadap kegiatan pelayanan kesehatan posyandu lansia?	<i>“tergantung lansia dan kadernya menurut saya, yang tadi itu terlebih oleh lansia itu sendiri sih yaa, ada yang aktif sehingga medukung tapi kan banyak juga yang engga..gitu”</i>	<i>“ya itu sebagian baik sebagian ya begitu mba acuh tak acuh aja, padahal udah di ingetin”</i>	<i>“mendukung banget, harapannya sih lansia jadi aktif rajin lagi ke posyandu lansia”</i>	<i>“mendukung, sekali karna kalau harus ke puskesmas kan lebih jauh dan butuh waktu lagi”</i>
		4. Apakah Ibu setuju jika kegiatan posyandu lansia dilaksanakan 1 bulan sekali?	<i>“iya satu bulan sekali. Jadi kita udah ada jadwal tahunan jadi setiap bulan kader tau jadwal perbulan di posyandunya”</i>	<i>“setuju, kan ini kita udah dapat jadwal dari puskesmas dan itu bergatian dengan posyandu tempat lain. Dan bagusnya emang gitu iya 1 bulan sekali”</i>	<i>“memang sebulan sekali, efektif. Cuma kita pelaksanaannya barengan sama posyandu balita”</i>	<i>“setuju, apalagi kalau untuk obat dikembalikan lagi seperti awal kan jadinya rame lagi”</i>
		Pengetahuan				
		1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu pengetahuan lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia?	<i>“pengetahuan lansia? Kayaknya kurang pengetahuannya yaa.....kurang apa sih..kurang lah pokoknya. Mungkin harus sosialisasi lagi kayaknya. Kader mungkin harus lebih</i>	<i>“mereka pada tau, apalagi mereka yang aktif dateng jadi yang ini lebih tahu tentang posyandu lansia dibanding mereka yang engga mau dateng”</i>	<i>“keknya mereka udah ngerti. Udah semuanya ngerti. Maksudnya semua ga lansia banget lah, jadi masih pada paham”</i>	<i>“mereka pada tau posyandu lansia, kapan dimana diadakan Cuma ya itu tadi kadang banyak yang ga dateng”</i>

			<i>giat memberitahukan ke warga ya”</i>			
		2. Bagian pengetahuan mana menurut Bapak/Ibu yang kurang diketahui oleh lansia?	<i>“...kesadaran lansianya kurang untuk memanfaatkan fasilitas posyandu lansia ini...sama masih banyak yang belum tahu dan paham kalau emang di posyandu lansia tidak ada lagi obat, jadi karna itu mereka jadi kurang minat lagi dateng”</i>	<i>“bagian yang itu mba, bahwa sekarang sudah tidak ada lagi obat. Masih banyak yang belum ngerti itu”</i>	<i>“saya rasa semua tahu ya tentang posyandu lansia, mungkin tidak ada obat lagi ini aja ini lansia masih belum terima ya jadi jatohnya mereka males ke posyandu”</i>	<i>“hmm mungkin ada juga yang beberapa gatau kalau posyandu lansia diadakan kapan, kadang kelupaan gitu kegiatannya sama yang biasanya udah pernah ke posyandu dapat obat sekarang masih ngira dapat obat padahal udah engga”</i>
		3. Kegiatan pelayanan apa saja yang ada di posyandu lansia?	<i>“ada pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat, tensi. Nanti sekali-kali ada penyuluhan, motivasi juga dari kita di puskesmas”</i>	<i>“tensi darah, kolesterol, asam urat, gula darah gitu doing. Yang pada pemeriksaan rutin yang perlu tahu kesehatannya tiap bulan”</i>	<i>“ya itu penimbangan, makan sehat dapet. Bidan dokter juga ada jadi ada semua periksa darah juga ada”</i>	<i>“paling kalau misalnya yang utama umumnya kan pemeriksaan biasa ada tensimeter, kalau ada bidan nanti ada yang akan ditanya sama lansia”</i>
		4. Siapa saja yang boleh memanfaatkan pelayanan posyandu lansia?	<i>“untuk posyandu lansia kalau umur 45 ke atas pralansia. 45-59 itu pralansia. Kalau lansia paling dari umur 60-69 ada satu-satu. Yang di luar 45, 15 tahun ke atas itu</i>	<i>“semua warga disini ya, kalau umurnya dari kisaran 40an sampe umur 70an”</i>	<i>“kategori dari umur 45 ke atas sampe lanjut boleh”</i>	<i>“buat kita semua disini ibu-ibu bapak-bapak ya dari umur 45 ke atas sampai lanjut ya”</i>

			<i>masuknya ke posyandu PTM”</i>			
		5. Apakah Ibu tahu apa tujuan dari pelayanan posyandu lansia?	<i>“menjaring buat ini kan, deteksi dini lansia biar bisa kepantau sakitnya. Misal dia ada pemeriksaan rutin, jadi dia bisa control secara rutin tiap bulan juga ke posyandu. Sehingga status kesehatannya dapat terpantau setiap bulannya rutin”</i>	<i>“tujuannya jadi gini mempermudah dia ke posyandu untuk pengecekan status kesehatannya ya kan udah program dari puskesmas dan pemerintah juga, tapi ya begitu sekarang dah beda jadi ga banyak lagi yang dating”</i>	<i>“untuk mengecek kesehatan rutin secara berkala tiap bulan untuk masyarat sih, jadi kesehatannya tau gimana tiap bulannya”</i>	<i>“ya membawa dampak positif sih ya. Dengan adanya posyandu lansia kita jadi dapat nasehat saat posyandu lansia diadakan, manfaatnya juga jadi bagus kita untuk mengontrol kesehatan kita ya”</i>
		Keyakinan				
		1. Bagaimana menurut Ibu keyakinan lansia terhadap pelayanan posyandu lansia?	<i>“kalau umpamanya yang dia datang ke posyandu ya. Yang dia sudah rutin sih bagus. Maksudnya untuk motivasi dirinya sendiri dia yakin gitu, dengan dia datang ke posyandu bisa memantau darahnya, gulanya setiap bulan”</i>	<i>“kalau yang rasa enak sama dia mah yakin”</i>	<i>“yakin, yakin Alhamdulillah mereka disana ada dokter kan ya. Jadi mereka manut aja gitu dah ditangani sama yang tepat gitu. Jadi pada yakin, kalau ga pasti mereka ga dateng lagi gitu”</i>	<i>“bagus, mereka respect semua. Huuh iyaa. Malah itu tadi kalau bidan tidak ada ya kadang mereka kecewa sih yang datang ke posyandu”</i>
		2. Apakah ada lansia yang merekomendasikan pelayanan di posyandu lansia ke	<i>“ada sih.. ada. Biasanya suka sambil-sambil lewat, jalan ngajakin tetangga. Bawa suami nya juga cek kesehatan ada</i>	<i>“ada, yang ngajak gitu ke temennya ada”</i>	<i>“ada, mereka kan kita bilangin di pengajian. Kadang mereka ngomong dari satu ke satunya. Se RT juga kan mereka jadi</i>	<i>“ ya kadang-kadang mereka kan pengen bareng, jadi saling ngajak untuk kesannya”</i>

	teman lansia lainnya?	<i>paling ga cek tensi lah</i>		<i>gampang untuk saling ajaknya</i>	
	3. Apakah ada lansia yang datang melakukan pemeriksaan ulang ke pelayanan posyandu lansia?	<i>“ada...rutin. Itu biasanya dia yang rutin itu yang punya sakit gula. Dia rutin dateng setiap bulan. Yang punya darah tinggi, gula itu biasanya rutin datang. Biasanya yang males dateng itu yang ga merasa ada kleuhan apa-apa. Dia merasa dia sehat. Jadi buat lansia itu buat tensi aja males”</i>	<i>“ada...ada yang dateng cek kolesterol, gula darah, jadi mereka rutin”</i>	<i>“adaaa...mereka yang rajin ada yang mau cek kesehatan nya terus jadi tiap bulan dateng. Paling sekali-kali aja engganya karna apa gitu gatau ya mungkin urusan”</i>	<i>“ ya ada yang rutin ada. Saya termasuk rutin soalnya saya sekalian dengan posyandu balita bawa cucu gitu”</i>
	Jenis Kelamin				
	1. Bagaimana menurut Ibu apakah lansia wanita atau lansia laki – laki yang lebih yakin, lebih mendukung tentang pelayanan posyandu lansia?	<i>“wanita sih...lebih banyak. Kalau laki-laki biasanya malu ya dibanding perempuan. Dan dia masih ada yang beranggapan posyandu lansia itu untuk wanita bukan untuk laki gitu”</i>	<i>“kebanyakan sih yang wanita ya..paling yang laki-laki dateng nganterin doing. Padahal udah di ajak. Ga ada yang mau, ga tau kenapa malu kali ya”</i>	<i>“wanita, wanita lebih banyak. Ya kalau laki mungkin kendalanya ada kegiatan atau apa kita gatau ya”</i>	<i>“oo wanita, laki-laki jarang, paling 2 orang sekali-kali. Lebih ke cuek kalau laki-laki saya rasa”</i>
	Umur				
	1. Menurut Ibu apakah umur mempengaruhi lansia dalam	<i>“yaa ituu... yang pralansia lebih mempengaruhi dibanding lansia”</i>	<i>“engga....kadang-kadang kalau kita kasih tau ada kegiatan seperti</i>	<i>“hm engga. Sebenarnya sih kalau mereka masih bisa jalan aktif gitu mereka</i>	<i>“iya banyak mempengaruhi si menurut saya”</i>

		memanfaatkan pelayanan kesehatan di posyandu lansia?		<i>posyandu lansia ini atau ada penyuluhan ada yang pada dateng, beda-beda umur</i>	<i>pada datang gitu. Kalau memang masih bisa dan ada kemauan</i>	
		2. Apakah menurut Ibu lansia dengan umur dibawah 60 tahun lebih aktif terhadap kegiatan posyandu lansia?	<i>"rata-rata sih iya yaa. Kebanyakan yang berumur di bawah 60 tahun yang lebih aktif datang ke posyandu. Tapi yang berumur di atas 60 juga ada"</i>	<i>"iyaa lebih banyak lansia dibawah 60 tahun yang datang, diatas 60 dikit"</i>	<i>"banyak yang di atas 60...adalah gitu mereka dah sepuh ada, tapi dibilang banyak engga. Rata-rata. Karna yang masih 60 kebawah masih aktif mungkin ada aktivitas"</i>	<i>"masih dibawah 60 ya, kalau di atas 60 itu paling banyak 5 orang gitu yaa. 60 kebawah deh yang banyaknya"</i>
2.	Enabling	Sarana dan Fasilitas				
		1. Bagaimana menurut Ibu sarana dan prasarana posyandu lansia yang sudah ada sekarang?	<i>"kalau....semua ini sih sekarang sudah lengkap. Sudah punya semuanya... tensi punya, timbangan trus meteran biasanya untuk lingkaran pinggang sama cek GDS nya"</i>	<i>"udah lengkap. Udah mencukupi ada kursi, meja, alat pemeriksaan kesehatan lainnya seperti tensimeter itu ada"</i>	<i>"kayaknya udah lengkap dan cukup...timbangan udah ada meja-meja kursi"</i>	<i>"apa yaa, memang disana itu ga ada pemeriksaan yang tidur gitu jadi ga ada tempat tidur. Tapi yang lainnya yang kecil-kecilnya udah bagus baik"</i>
		2. Bagaimana menurut Ibu kebersihan dan kenyamanan posyandu lansia?	<i>"kebersihan si ya lumayan lah. Lumayan lah. Maksudnya ada tempat tungguanya, kursinya. Kalau nyaman si nyaman. Paling ada yang pake tiker bareng – bareng"</i>	<i>"bersih nyaman. Soalnya kita sehari sebelum kegiatan posyandu kita kerja bakti dulu bersih-bersih, persiapan dulu"</i>	<i>"yaa Alhamdulillah nyaman soalnya luas juga sih tempatnya"</i>	<i>"ya Alhamdulillah nyaman bersih"</i>

			<i>sama kader dan petugas juga ada”</i>			
		Kemudahan Akses				
		1. Bagaimana menurut Ibu jarak posyandu lansia dari pemukiman penduduk?	<i>“ooo, tergantung sih ya. Tapi rata-rata semua posyandu lansia di tiap RW itu letaknya ditengah-tengah pemukiman warga. Jadi terjangkau oleh mereka”</i>	<i>“cukup menurut saya, standar lah soalnya ditengah-tengah letaknya”</i>	<i>“ini soalnya memang kita RW nya 4 disini jadi tempat posyandu lansia nya itu udah tepat di tengah-tengah gitu antara RW 3 sama RW 4”</i>	<i>“untuk letaknya itu udah pas menurut saya ya, ya karna kita kalau buat jalan juga ga jauh, ditengah-tengah lah”</i>
		2. Bagaimana menurut Ibu biaya yang dikeluarkan lansia dalam memanfaatkan pelayanan posyandu lansia?	<i>“biaya palingan untuk pemeriksaan aja. Pemeriksaan yang perlu alat. Nanti uangnya dikumpul untuk diputer lagi beli alat untuk pemeriksaan lagi”</i>	<i>“kalau biaya ada untuk beberapa pemeriksaan yang menggunakan alat”</i>	<i>“ga ada biaya, kecuali nanti yang ada pemeriksaan yang butuh alat”</i>	<i>“engga ada, ee dari kita dulu dapat obat juga ga. Kecuali mereka kan sediakan tes darah.nah secara pribadi ntr kalau ada yang tes darah ntr yang merasa perlu periksa baru bayar”</i>
		3. Bagaimana menurut Ibu transportasi yang digunakan lansia untuk mencapai posyandu lansia?	<i>“rata-rata berjalan. Karna lokasi tidak jauh banget”</i>	<i>“ga ada...mereka rata-rata jalan kaki. Kegiatan juga pagikan jadi buat jalan masih ga panas”</i>	<i>“jalan kaki, soalnya ya itu masih terjangkau”</i>	<i>“pada jalan kaki. Paling yang udah agak oo manula aja dianter anaknya aja pake motor”</i>
3.	Reinforcing	Dukungan Keluarga				
		1. Bagaimana menurut Ibu dukungan keluarga lansia terhadap lansia	<i>“kalau keluarga lansia sih mendukung sih yaa..Cuma ada juga si yang engga. Engga nya itu mungkin dari segi</i>	<i>“disini masih kurang kayaknya.. huh kadang-kadang ga nyuruh lansia nya untuk posyandu</i>	<i>“udah bagus kayaknya juga, diingetain dan ditemenin sama</i>	<i>“baguss, mengarahkan lah ke keluarganya jika ada kegiatan ini gitu”</i>

		dalam pemanfaatan posyandu lansia?	waktu ya. Umpamanya dari anggota keluarga yang masih muda mereka kan bekerja gitu kan, masih produktif”	lansia. Padahal disatu rumahnya ada lansia”	keluarga ke posyandu lansianya”	
		2. Apakah Ibu melihat ada lansia yang ditemani anggota keluarga untuk datang ke pelayanan posyandu lansia?	“adaa...tapi ga banyak. Beberapa aja. Kadang kalau ada lansia yang butuh di periksa tapi dia ga bisa dateng dan ga ada yang nganter biasanya nanti kita samperin sama kader. Begitu ada juga”	“ada...ada beberapa. Sama anak cucunya juga ngikut adaa”	“ada...beberapa ada yang ditemani dianter gitu adaa”	“banyak, banyak yang udah lebih lanjut umurnya dianter keluarga. Menunjang lah istilahnya membantu untuk ke posyandu lansia”
		Dukungan Teman Sebaya				
		1. Bagaimana menurut Ibu dukungan teman sebaya lansia dalam pemanfaatan posyandu lansia?	“ada sih. Mereka dateng bareng – bareng. Saling ngingetin nanti ada kegiatan posyandu lansia ayok bareng ya, gituu”	“ada..mereka datang bareng, ngingetin yang lain ikut buat bareng ke posyandu”	“engga terlalu sih, pada sendiri-sendiri aja, yang saling ngingetin yaa ada beberapa gitu...soalnya kita informasinya juga udah di kasih tau di masjid”	“kadang ada yang dateng barengan, janjiin gitu ada jadi saling mendukung sesama kita”
		Dukungan Tenaga Kesehatan				
		1. Bagaimana menurut Ibu dukungan tenaga	“kalau dari kita sih udah selalu dukung, kalau misal kita ga bisa	“bagus, udah bagus. Mereka selalu ngingetin jadwal	“ya bagus kok..kan ada dokter dan petugas nya yaa.	“”soal dukungan Alhamdulillah bagus sekali. Tapi cuma ya

		<p>kesehatan dalam pemanfaatan posyandu lansia?</p>	<p><i>kita minta tolong pada bidan swasta. Tapi setiap bulan kita pasti dateng. Paling ga nanti ada untuk penyuluhan dan konsul dari kita kepada lansia ada</i></p>	<p><i>posyandu tiap bulan. Mereka ntar ngasih penjelasan ke lansia tentang ini itu yang lansia kadang masih bingung gitu</i></p>	<p><i>Kalau misalnya ada satu yang berhalangan ntar adalah. Pokoknya dari tenaga kesehatan ada terus</i></p>	<p><i>itu kurang obat aja dari sananya puskesmas</i></p>
		<p>Dukungan Kader</p>				
		<p>1. Bagaimana menurut Ibu dukungan kader dalam pemanfaatan posyandu lansia?</p>	<p><i>"kader mah aktif banget. Udah bagus. Udah pinter-pinter semua. Karna ikut pelatihan terus. Selain itu kader nanti setiap bulan ada pelaporan kegiatan posyandu lansia itu ke kita"</i></p>	<p><i>"sejauh ini saya rasa udah bagus ya. Setiap akan ada kegiatan kita kasih tau ke warga, saling ingetin, ngajak juga sama ntr juga hadir terus saat posyandunya berjalan"</i></p>	<p><i>"kader udah bagus. Ketika kegiatan ada, ngajak ke masyarakat juga. Udah bagus sii kerjanya kader yaa sampai pencatatannya nanti gitu dah baik. Kan nanti kader harus kasih laporan ke petugas yang di puskesmas juga"</i></p>	<p><i>"karna memang kegiatan sebulan sekali jadi ya saat itu aja kita ketemu tapi kader udah bagus sii kerjanya maksudnya ke kita yang lansia-lansia nya ya buat ke kegiatan tersebut"</i></p>
		<p>Media Informasi</p>				
		<p>1. Bagaimana menurut Ibu apakah media informasi berperan dalam pemanfaatan posyandu lansia?</p>	<p><i>"berperan banget kalau media informasi. Dan kalau di dukung oleh keluarga menjadi lebih baik, karna kalau mengandalkan lansia itu sendiri masih kurang"</i></p>	<p><i>"adaa siih. Soalnya kan terkadang mereka abis baca apa gitu yang ada di posyandu. Nanti kurang jelas mereka nanya lagi. Jadi ada lah perannya untuk nambah pengetahuan lansia kan ya"</i></p>	<p><i>"berperan yaa, soalnya dari sana mungkin kita nanti jadi tau juga hal baru yang kita belum tau, kalau ada si ya"</i></p>	<p><i>"yaa ada, seperti dulu ada beberapa gitu di posyandu di pasang info tentang kesehatan ini itu jadi kita yang baca ada imu baru juga gitu"</i></p>

	2. Apakah ada media informasi di posyandu lansia?	<i>“adaa, tapi tidak banyak. Paling Cuma beberapa aja”</i>	<i>“ada, sebenarnya ada. Cuma yagitu tidak dipasang, ada sama pak RW. Paling ada cuma yang lama aja”</i>	<i>“kayaknya ga ada..karna kita ya begitu aja ngasih taunya. Penyuluhan ya penyuluhan langsung aja gitu dari tenaga kesehatannya”</i>	<i>“mungkin ada saat-saatnya kali ya ada info dari luar dari walikota gitu, tapi untuk sehari-hari kegiatan disana ga ada media seperti itu, kita dengar aja arahan dari petugas dan kader”</i>
--	---	--	--	---	---

**Tabel Checklist Observasi Tentang Pemanfaatan Posyandu Lansia di
Posyandu Bayam Kelurahan Pondok Cina**

No	Aspek yang di Observasi	Ket
1.	Predisposisi	
	Sikap: Antusiasme perilaku lansia dalam pemanfaatan posyandu lansia	Lansia mengikuti rangkaian kegiatan yang ada di posyandu lansia dengan baik dan antusia
	Jenis Kelamin: Antusiasme antara laki – laki dan perempuan dalam pemanfaatan posyandu lansia	Lansia perempuan terlihat lebih banyak yang hadir dalam kegiatan posyandu dibanding lansia laki-laki
	Umur: Antusiasme kategori umur dalam pemanfaatan posyandu lansia	Pralansia lebih banyak yang hadir dalam kegiatan posyandu dibanding lansia
2.	Enabling	
	Sarana dan Fasilitas	
	a. Tersedianya buku KMS bagi lansia	Tidak Ada
	b. Buku Pencatatan Kegiatan	Ada
	c. Buku Pedoman Pemeliharaan Kesehatan (BPPK) Lanjut Usia	Ada
	d. Meja dan Kursi	Ada
	e. Alat Tulis	Ada
	f. Kit Lanjut Usia 1) Timbangan Dewasa 2) Meteran 3) Stateskop 4) Tensimeter	Ada
	g. Tempat Pelayanan Posyandu 1) Ruangan 2) Tempat Terbuka	Ruangan

	Jarak	Terjangkau
	Transportasi	Jalan Kaki
3.	Reinforcing	
	Dukungan Keluarga	Ada lansia yang datang dianter anggota keluarga
	Dukungan Teman Sebaya	Ada lansia yang datang bersama teman lansia dan saling mengingatkan
	Dukungan Tenaga Kesehatan	Tenaga kesehatan melayani lansia dengan baik
	Dukungan Kader	Kader melayani lansia dengan baik
	Media Informasi di Posyandu	Tidak ada media informasi

**Tabel Checklist Dokumen Tentang Pemanfaatan Posyandu Lansia di
Posyandu Bayam Kelurahan Pondok Cina**

No	Dokumen yang Dilihat	Penilaian		Ket
		Ada	Tidak	
1.	Pedoman Pengelolaan Posyandu	√		
2.	Laporan Bulanan Kegiatan Posyandu Bayam	√		
3.	Laporan Tahunan Kegiatan Posyandu Puskesmas Kemiri Muka	√		
4.	Daftar Hadir Kegiatan Posyandu	√		



Universitas
Esa Unggul

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Nomor :113/FIKES/KESMAS/UEU/III/2019

Perihal : Surat Izin Penelitian Awal

Jakarta, 20 Maret 2019

Kepada Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok
Gedung Baleka II, Jl. Margonda Raya No.54, Depok, Puncungan MAS, Kota Depok, Jawa Barat 16431

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (Skripsi) mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian Awal kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Indrianesi Astari	20170301218	082284636496	Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Poyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Beji Kota Depok.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL


Dr. Apellita Rina Yanti Eff., M.Biomed. Agg.
Dekan.



PEMERINTAH KOTA DEPOK
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Dibaleka I Lantai IV, Jln. Margonda Raya No. 54, Kota Depok
Telp./Fax. 021-77206784

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 479 - Kesbangpol

- a. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Depok.
 3. Peraturan Walikota Depok Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Ijin Penelitian/Riset/Pendidikan Sistem Ganda di Kota Depok.
 4. Peraturan Walikota Depok Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Depok.

- b. Menimbang :
- Memperhatikan Surat dari Dinas Kesehatan Kota Depok
Nomor : 070/1537-Umum
Tanggal : 26 Maret 2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Awal

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama / NPM : Indriantesa Astari / 20170301218
b. Alamat : Jorong Mandahiliang Rt. / - Kel. Pagaruyung Kec. Tanjung Emas Kabupaten Tanah Darat
c. Nomor Telepon : 082284236496
d. Untuk :
- 1) Melakukan penelitian, dengan proposal penelitian berjudul : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok"
 - 2) Lokasi Penelitian : Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok
 - 3) Waktu/Lama Penelitian : 01 April s/d 01 Juni 2019
 - 4) Anggota Tim Peneliti : -
 - 5) Bidang Penelitian : Kesehatan Masyarakat
 - 6) Status Penelitian : Baru

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Depok, 01 April 2019

a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KASI HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN POLITIK





**PEMERINTAH KOTA DEPOK
DINAS KESEHATAN**

Jl. Margonda Raya No. 54, Gedung DIBALEKA II Lt. 3 DEPOK 16431
Telp. / Fax. : (021) 29402281

Nomor : 070/ 3090 - Umum
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Perpanjangan Izin Penelitian

Kepada
Yth
Di -
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Depok, Nomor : , tentang Surat Rekomendasi dan Surat dari Universitas Esa Unggul Fakultas Ilmu Kesehatan nomor: 113/FIKES/KESMAS/UEU/III/2019, tanggal: 20 Maret 2019, perihal: Surat Izin Penelitian Awal.

Dengan ini kami tidak keberatan dilakukannya penelitian dan pengambilan data oleh :

Nama : Indriantesa Astari
NIM : 20170301218
Judul : Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Beji Kota Depok
Waktu : 01 Juli s/d 31 Agustus 2019
Lokasi : Puskesmas Beji

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan judul penelitian / topic masalah/ tujuan akademik
2. Mematuhi dan memenuhi standar ketentuan / peraturan yang berlaku di lokus kegiatan
3. Apabila masa berlaku surat pengantar ini berakhir, sedangkan kegiatan yang dimaksud belum selesai, perpanjangan izin kegiatan harus diajukan oleh Institusi pemohon dan disertai Surat Pembertahuan Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Depok
4. Setelah selesai melakukan kegiatan, yang bersangkutan wajib melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok melalui Kepala Sub Bagian Umum
5. Sebelum hasil penelitian dipublikasikan harap dipresentasikan hasil penelitian tersebut ke Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok atau ke Penanggung jawab Program.
6. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Depok
Pada tanggal : 03 Juli 2019
a.n. Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok
Sekretaris


dr. RAN MARTINA
Pembina / IV a
NIP. 19650307 199003 2 005



DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL
KOMISI ETIK PENELITIAN

Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0377-19327/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VII/2019

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**STUDI KUALITATIF PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA DI POSYANDU BAYAM
KELURAHAN PONDOK CINA WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEMIRI MUKA KOTA DEPOK
TAHUN 2019**

Peneliti Utama : Indriantesa Astari
Pembimbing : Ade Heryana, S.St., MKM
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 25 Juli 2019:

Ketua

Universitas
Esa Unggul
Dewan Penegakan Kode Etik

Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA

- Ethical approval berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- Peneliti berkewajiban
 1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
 2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini ethical approval harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (serious adverse events)
 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan informed consent.

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

(Diisi oleh Pembimbing)

Nama : Indriantesa Astari
 NIM : 20170301218
 Judul Skripsi : Studi Kualitatif Pemanfaatan Psyanadu Lembang di Psyanadu Bayam Kaj. Pondok Cina Wilayah Kerja Ruskasmas Famili Aluta Kota Depok Th 2019
 Dosen Pembimbing : Ade Herjuna S.ST. M.FM

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	19 Maret 2019	ACC TOPIC	[Signature]
2.	28 Maret 2019	Bab 1	[Signature]
3.	9 April 2019	Bab 2	[Signature]
4.	11 April 2019	Bab 3	[Signature]
5.	14 April 2019	Bab. 1, 2, 3, Resume	[Signature]
6.	16 April 2019	ACC Bidang Proposal	[Signature]
7.	14 Juli 2019	Bab 4	[Signature]
8.	19 Juli 2019	Bab 5	[Signature]
9.	21 Juli 2019	Bab 6 dan Abstrak	[Signature]
10.	22 Juli 2019	ACC Bidang Hasil	[Signature]

- Catatan:
1. Bimbingan skripsi minimal 8 (Delapan) kali
 2. Setelah penulisan laporan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan sidang skripsi.

